

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : TJHUNG KWONG
NO. MAHASISWA : 127121011
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL TESIS : ANALISA PENGARUH KOMPETENSI, FEE
AUDIT, PENGALAMAN, DAN UKURAN KAP
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KAP DI WILAYAH
DKI JAKARTA TAHUN 2014)

Jakarta, November 2014

Pembimbing

Dr. Heryanto S. Gani, S.E., M.Si., Ak., C.P.A.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : TJHUNG KWONG
NO. MAHASISWA : 127121011
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL TESIS : ANALISA PENGARUH KOMPETENSI, FEE
AUDIT, PENGALAMAN, DAN UKURAN KAP
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI EMPIRIS PADA KAP DI WILAYAH
DKI JAKARTA TAHUN 2014)

TANGGAL : 26 NOVEMBER 2014 KETUA PENGUJI:

(Prof. Dr. Kery Soetjipto, Drs., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 26 NOVEMBER 2014 ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Jan Hoesada, S.E., M.M., Ak., C.P.A.)

TANGGAL : 26 NOVEMBER 2014 ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Heryanto S. Gani, S.E., M.Si., Ak., C.P.A.)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sampai sejauh mana faktor – faktor berupa Kompetensi, *Fee Audit*, Pengalaman, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) mempengaruhi Kualitas Audit baik secara parsial maupun simultan.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner yang dikirim ke KAP - KAP yang berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di KAP yang terdaftar di wilayah DKI Jakarta dengan level Senior Auditor sampai dengan Partner. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 215 kuesioner yang dikirim ke KAP, dan yang kembali dan layak diolah sebanyak 133 kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hanya faktor Kompetensi dan Pengalaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini membuktikan juga bahwa Kompetensi, *Audit fee*, Pengalaman, dan Ukuran KAP secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : Kompetensi, *Audit Fee*, Pengalaman, Ukuran KAP, Kualitas Audit

ABSTRACT

The objective of this research is to examine on how much the influence of the factors of Competency, Audit Fee, Working Experiences and Public Accounting Firm Size to the Audit Quality for both partially and simultaneously.

The data which has been used for this research is the primary data. It is acquired by using survey through questionnaires which were sent to the Public Accounting Firms as the respondents of the questionnaire. The population of this research is the auditors that work as senior auditor until partner position in the Public Accounting Firms which have been registered in Jakarta region. This research used purposive sampling method with the total 215 questionnaires sent to public accounting firms and only 133 questionnaires were received and can be processed with SPSS V.20 program. This research used multiple linear regression analysis.

The result of this research proved that only the Competency and Working Experiences factors which have significant effect on Audit Quality partially. Nevertheless, the factor of Competency, Audit Fee, Working Experiences and Public Accounting Firm Size have significant effect to the Audit Quality simultaneously.

Key Words : Competency, Audit Fee, Working Experiences, Public Accounting Size, Audit Quality

KATA PENGANTAR

Segala puji, puja dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Semesta Alam Yang Maha Esa atas segala anugerah, kasih karunia, rahmat, kesempatan, penyertaan dan hikmah Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk tesis dan juga menyelesaikan kuliah program studi Magister Akuntansi ini yang telah tertunda selama bertahun – tahun yang lalu.

Ada pun tujuan dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S-2), yaitu dalam rangka untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., Ak., M.M., C.P.A., C.A., Mappi(cert), selaku Ketua Program studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.
2. Bapak Dr. Heryanto S. Gani, S.E., M.Si., Ak., C.P.A., selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, ide dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan hingga tesis ini selesai.
3. Seluruh Dosen Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara dari semester satu hingga semester empat yang telah memberikan materi

pengajaran kepada penulis selama penulis menempuh kuliah di program studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

4. Rekan – rekan koordinator kuesioner di masing – masing KAP yang menjadi obyek penelitian ini, yang terdiri dari :
 - a. Drs. Wawat Sutanto, B.Ac., S.E., M.M., Ak., C.P.A, C.A., Mappi(cert). selaku managing partner di KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Rekan (BDO International).
 - b. Tan Siddharta, S.E., M.M., Ak., C.P.A. selaku managing partner di KAP Hendrawinata, Eddy & Siddharta (Kreston International).
 - c. Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., C.A., C.P.A., B.K.P. selaku partner di KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International).
 - d. Sedato Edy, S.E., selaku partner di KAP Justinus A Sidharta.
 - e. Andri Louw, S.E. selaku direktur di KAP Gani, Sigiro & Handayani (Grant Thornton International).
 - f. Subrata Sutiaman S.E., Ak., C.P.A., selaku senior manajer di KAP Osman, Bing, Satrio & Eny (Deloitte Touche Tohmatsu).
 - g. Lanny, S.E., Ak., C.P.A., C.A., selaku senior manajer di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price Waterhouse Coopers).
 - h. Agustina Bakti Pratiwi, S.E., selaku senior auditor di KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young).
 - i. Andriawan S.E. selaku senior auditor di KAP Siddharta & Widjaja (KPMG International).

5. Para responden yang telah meluangkan waktu dan bersedia mengisi kuesioner yang telah penulis kirim.
6. Seluruh teman – teman Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara yang tergabung dalam kelas “L” atas kerja sama yang baik dan kekompakannya selama kuliah.
7. Seluruh staf administrasi di sekretariat program studi Magister Akuntansi yang telah membantu penulis dalam hal - hal administrasi dan juga kepada seluruh staf perpustakaan di Universitas Tarumanagara atas materi buku dan fasilitas yang digunakan penulis untuk mencari materi atau sebagai nara sumber pada pembuatan tesis ini.
8. Kepada orang tua dan adik terkasih yang telah membantu menerima kuesioner – kuesioner yang telah diisi dan dikirim balik dari KAP – KAP obyek penelitian.

Selama penyusunan tesis ini, penulis telah melakukannya dengan semaksimal mungkin dalam segala aspek yang terkandung di dalamnya untuk memberikan hasil karya ilmiah yang terbaik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, hal tersebut semata – mata karena keterbatasan pengetahuan penulis.

Akhir kata, kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkat dan kasih Nya -

kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini dan juga membimbing serta menyertai setiap usaha dan cita – cita kita bersama.

Jakarta, 1 November 2014

Penulis,

(Tjhung Kwong)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Auditing	10
a. Definisi Audit	10
b. Definisi Standar Audit	11
c. Definisi Opini Audit	13

2. Kompetensi	15
a. Definisi Kompetensi	15
b. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit	15
3. Honor Jasa Audit (<i>Audit Fee</i>)	16
a. Definisi <i>Audit Fee</i>	16
b. Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Kualitas Audit	17
4. Pengalaman	18
a. Definisi Pengalaman.....	18
b. Pengaruh Pengalaman terhadap Kualitas Audit	18
5. Ukuran KAP	19
a. Definisi Ukuran KAP	19
b. Pengaruh Ukuran KAP Audit terhadap Kualitas Audit.....	19
6. Kualitas Audit	20
a. Definisi Kualitas Audit	20
b. Pengaruh Kualitas Audit	20
7. Hasil Penelitian Terdahulu	21
B. Kerangka Pemikiran	27
1. Identifikasi Variabel.....	27
2. Definisi Variabel.....	28
C. Hipotesis	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	31
B. Metode Penarikan Sampel	31

1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	31
2. Operasionalisasi Variabel	33
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Pengolahan Data	38
a. Demografi Responden	38
b. Statistik Deskriptif	39
1. Kualitas Data	39
a. Uji Validitas	39
b. Uji Reliabilitas	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas	41
1. Analisis Grafik	41
2. Analisis Statistik	41
3. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)	42
b. Uji Heterokedastisitas	43
c. Uji Multikolonieritas	44
1. Analisis Matrik Korelasi Variabel Independen	44
2. Analisis Variance Inflation Factor (VIF)	44
E. Teknik Pengujian Hipotesis	45
1. Analisa Regresi	45
2. Uji Koefisien Regresi secara Parsial	47
3. Uji Koefisien Regresi secara Simultan	47
4. Uji Koefisien Determinasi	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	50
1. Statistik Deskriptif Kuesioner	50
2. Statistik Deskriptif Responden	52
3. Statistik Deskriptif Data	54
B. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval	61
C. Analisis dan Pembahasan	61
1. Uji Kualitas Data	61
a. Uji Validitas	62
b. Uji Reliabilitas	66
2. Uji Asumsi Klasik	71
a. Uji Normalitas	71
1. Analisis Grafik	71
2. Analisis Statistik	73
3. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)	75
b. Uji Heteroskedastisitas	76
c. Uji Multikolonieritas	78
1. Analisis Matrik Korelasi Variabel Independen	78
2. Analisis Variance Inflation Factor (VIF)	79
3. Hasil Pengujian Hipotesis	80
a. Pemahaman Atas Model Regresi	81
b. Pengujian Koefisien Regresi	84

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji-t)	84
2. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji-F)	92
c. Pengujian Koefisien Determinasi	93
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	101
 LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan merupakan salah satu media dalam mengkomunikasikan kejadian - kejadian dan transaksi - transaksi ekonomi dalam bentuk hasil usaha, posisi keuangan, perubahan modal dan arus kas terakhir yang terjadi pada perusahaan serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang terutama dalam mencapai tujuan (*goal*) yang telah ditentukan sebelumnya. Laporan keuangan bagi pembacanya dapat juga digunakan untuk menilai kinerja dan pertanggungjawaban pengelola perusahaan tersebut kepada pemilik modal perusahaan.

Laporan keuangan tidak hanya dipakai oleh pemilik modal perusahaan namun juga dipakai oleh para pemangku jabatan (*stake holders*) seperti pemerintah, kreditor, supplier dan karyawan perusahaan. Pihak pemerintah menggunakan laporan keuangan untuk menentukan berapa jumlah pajak yang terhutang, kreditor menggunakannya untuk menentukan kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang yang diberikan, supplier menggunakannya untuk melihat potensi perusahaan di masa yang akan datang dan jumlah kebutuhan yang akan dipasok oleh supplier tersebut, dan karyawan menggunakannya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan kompensasi atau remunerasi bagi mereka dalam mencapai harapan hidup mereka.

Untuk dapat memenuhi harapan para stake holder tersebut maka sangat dibutuhkan suatu laporan keuangan yang handal (*reliable*) dan dapat dipercaya. Manajemen perusahaan dalam situasi seperti di atas akan memerlukan suatu jasa dari pihak ketiga untuk melakukan suatu tugas yang di mana pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya. Di sisi lain, pihak stakeholders memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan mereka.

Oleh karena pihak luar perusahaan (*stake holders*) memerlukan jasa pihak ketiga untuk menilai keandalan pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangannya, maka timbullah jasa profesi akuntan publik. Profesi ini juga merupakan suatu profesi kepercayaan masyarakat. Pihak ketiga yang melakukan tugas tersebut harus dilakukan oleh pihak yang independen sehingga keyakinan yang diberikan pun akan semakin tinggi. Ada pun pihak ketiga ini adalah pihak auditor eksternal atau akuntan publik.

Pihak akuntan publik di dalam memberikan jasa audit atas laporan keuangan merupakan salah satu jasa assurances. Menurut Arens, Elder dan Beasley Jasa assurances adalah “*An independent professional service that improve the quality of information for decision makers.*” (Arens, Elder & Beasley, 2012 ; 28).

Audit adalah suatu proses pengumpulan bahan bukti, pengujian, analisa secara sampling atas transaksi yang ada, yang dilakukan oleh pihak yang kompeten dan independen yang digunakan sebagai dasar kesimpulan dalam

memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku secara umum.

Kualitas Audit harus dilakukan berdasarkan standar auditing dan berpedoman kepada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh IAPI. Dengan berpedoman kepada standar tersebut diharapkan audit yang dilakukan telah memenuhi standar pemeriksaan yang berlaku umum dan kesalahan di dalam memberikan opini atau kegagalan di dalam mengaudit dapat dihindari.

Beberapa contoh atas kasus - kasus kegagalan di dalam mengaudit yaitu :

No	Auditee	Tahun	KAP	Opini	Kasus
1	Lehman Brothers	2008	Ernst & Young	Wajar Tanpa Pengecualian	<ul style="list-style-type: none"> - Rekayasa akuntansi untuk menutupi utang sebesar 50 miliar dollar AS di pembukuannya - Penyesatan informasi yang material dalam akuntansi - Lalai dan melaporkan hasil audit "palsu" soal keuangan <p>(Sumber : Mukhsunrofi.wordpress.com)</p>
2	Satayam - IT Company	2009	Price Waterhouse Coopers	Wajar Tanpa Pengecualian	<ul style="list-style-type: none"> - US\$ 1,04 milyar saldo kas & bank Satyam adalah palsu (jumlah itu setara dengan 94% nilai kas & bank Satyam di akhir September 2008). - Memalsukan nilai pendapatan bunga diterima di muka - Mencatat kewajiban lebih rendah dari yang seharusnya (understated liability) - Menggelembungkan nilai piutang (overstated debtors) - Menggelembungkan nilai keuntungan perusahaan. <p>(sumber : www.scribd.com)</p>

No	Auditee	Tahun	KAP	Opini	Kasus
3	Olympus Corporation	2011	KPMG	Wajar Tanpa Pengecualian	<ul style="list-style-type: none"> - Menyembunyikan kerugian transaksi derivatif senilai US\$ 1,5 milyar melalui rekayasa laporan keuangan dengan mengakuinya sebagai asset. - Dana konsultan keuangan digunakan untuk menutupi kerugian perusahaan saat berinvestasi di surat berharga sejak dekade 1990-an yang mencapai US\$ 1 miliar. Kerugian ini tak pernah sekali pun dipublikasikan. - Transaksi yang tidak jelas selama 2006 - 2008 <p>(Sumber : Jurnal ilmiah mahasiswa Universitas Surabaya, Vol 1, No. 1; 2012)</p>
4	PT Kimia Fama Tbk.	2001	Deloitte	Wajar Tanpa Pengecualian	<p>Overstated laba bersih Rp. 32,6 milyar</p> <p>(Sumber : //davidparsaoran.wordpress.com))</p>

Sumber : Diintisarikan dari berbagai sumber di internet.

Dari contoh kasus - kasus di atas dapat berujung pada pembekuan usaha Kantor Akuntan Publik atau izin praktek akuntan publik yang bertanggungjawab atas audit tersebut atau pun penutupan kantor akuntan publik karena mendapat gugatan (*sue*) dari pihak ketiga. Kegagalan di dalam melaksanakan suatu audit sangat ditentukan oleh berbagai macam faktor, yang antara lain dapat disebabkan oleh ketaatan (*compliance*) dari akuntan publik terhadap kode etik yang ada, memberikan kualitas jasa audit yang tidak sesuai dengan standar auditing, metode, cara, dan pendekatan yang ditempuh belum atau tidak sesuai dengan pedoman audit yang ada di SPAP, serta kemungkinan faktor integritas akuntan publik juga bisa menjadi pemicu kegagalan tersebut.

Seiring dengan banyak terjadinya kasus - kasus terkait kegagalan audit seperti di atas, maka dikhawatirkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik akan semakin menurun dan mungkin juga akan berdampak pada iklim investasi yang ada di Indonesia karena investor dan kreditor akan meragukan pihak *investee* dan debitor yang walaupun laporan keuangannya telah diaudit oleh akuntan publik. Terkait kasus - kasus tersebut di atas dan dalam mengantisipasi pengaruh dari akan dilakukannya ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) pada tahun 2015 nanti. Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul "Analisa Pengaruh Kompetensi, *Fee* Audit, Pengalaman Dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit" (Studi empiris pada KAP di wilayah DKI Jakarta tahun 2014).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian tersebut yaitu :

1. Auditor kerap kali salah memberikan opini audit pada penugasan yang diterimanya, yang pada akhirnya membuat beberapa pihak ketiga menderita kerugian karena telah mengambil keputusan dengan mengandalkan hasil audit yang tidak berkualitas.
2. Kesalahan dalam pemberian opini yang disebabkan oleh rendahnya kualitas audit akan membuat auditor tersebut dapat digugat (*sue*) dan berakibat pada pembekuan izin praktek akuntan publik yang bertanggungjawab

menandatangani opini serta bahkan berujung pada dicabutnya izin usaha kantor akuntan publik tersebut.

3. Rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor – faktor yang sering menjadi penyebab kualitas audit yang rendah yaitu :
 - a. Kurangnya kompetensi dan pengalaman di dalam menerima penugasan yang diberikan oleh klien.
 - b. Oleh karena tingkat persaingan yang tinggi antara sesama KAP, membuat auditor memasang tarif yang terlalu rendah guna memenangkan tender atau persaingan yang ada.
 - c. Umumnya ukuran KAP dapat juga menjadi salah satu penyebab kualitas audit yang rendah karena ketiadaan divisi yang memonitor kualitas dan resiko audit.

C. Ruang Lingkup

Pada dasarnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh KAP, sehingga dalam penelitian ini dilakukan pembatasan ruang lingkup yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu;

X1 = kompetensi,

X2 = *fee audit*,

X3 = pengalaman dan

X4 = ukuran KAP.

2. Responden dalam penelitian ini adalah eksternal auditor dengan posisi senior auditor, supervisor, manager dan partner) yang berpraktek di kantor akuntan publik yang terdaftar di wilayah DKI Jakarta.
3. Periode penelitian adalah tahun 2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan ruang lingkup yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dibuat perumusan masalah untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit.
5. Apakah kompetensi, fee audit, pengalaman dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti :

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit.

5. Apakah kompetensi, fee audit, pengalaman dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik;
 - a. Kemajuan atas kualitas praktek akuntan publik di Indonesia.
 - b. Mengurangi kegagalan audit sehingga kasus – kasus terkait kualitas audit dapat dikurangi.
2. Bagi bidang akademik;
 - a. Sebagai bahan untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.
 - b. Memberikan informasi tambahan yang menguatkan untuk mata kuliah *auditing*.
3. Bagi perusahaan;
 - a. Dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi dalam memilih KAP untuk penugasan *general audit*.
 - b. Memberikan informasi kepada pengguna jasa audit agar mempertimbangkan variabel - variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini dibahas teori-teori yang terkait dengan audit, standar audit, opini audit, kompetensi, *audit fee*, pengalaman, ukuran KAP dan kualitas audit. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

Bab III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang cara pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

Bab IV. HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai gambaran umum obyek penelitian serta analisis dan pembahasan yang berisikan pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan penelitian dan saran berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 - Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, dan Liliek Purwanti (2006), “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. Simposium Nasional Akuntansi X, Universitas Hassanudin, Makassar, Indonesia.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder dan Marks S. Beasley (2012), *Auditing and Assurance Services – An Integrated Approach*, 14th edition, Essex - England, Pearson Education Limited.
- Daito, Prof. DR. Apollo, SE., M.Si., Ak. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistimologi, Aksiologi*, Edisi ke-1, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- DeAngelo, Linda Elizabeth (1981), “Auditor Size And Audit Quality”, *Journal of Accounting and Economics* 3 (1981) 183 – 199, University of Pennsylvania, Philadelphia, United States.
- Efendy, Muh. Taufiq (2010), “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah - Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo”, Semarang, Universitas Diponegoro, Indonesia.
- Ghozali, Prof. DR. H. Imam, M.Com., Akt. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi ke-6. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gramling, Audrey A., Larry E. Rittenberg, Karla M. Johnstone (2012), *Auditing*, 8th edition, United States, South Western – Cengage Learning.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*, Edisi 31 Maret 2011, Jakarta, Salemba Empat.
- Konrath, Larry F. (2002), *Auditing – A Risk Analysis Approach*, 5th edition, Ohio – United States, South Western – Thomson Learning.
- Louwers, Timothy J., Robert J. Ramsay, David H. Sinason, Jerry R. Strawser dan Jay C. Thibodeau (2013), *Auditing & Assurance Services*, 5th edition, United States, McGraw-Hill International Edition.
- Messier, William F, Jr., Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt (2006), *Auditing & Assurance Services – A Systematic Approach*, 4th edition, United States, McGraw-Hill Irwin Companies.

- Mulyadi (2002), *Auditing*, Edisi ke-6, Jakarta, Salemba Empat.
- Mulyadi (1992), *Pemeriksaan Akuntan*, Edisi ke-1, Yogyakarta, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Pratistha, K. Dwiyani dan Ni Luh Sari Widhiyani (2014), “Pengaruh Independensi Auditor Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit”, ISSN : 2302 - 8556, E-Jurnal Akuntansi 6.3 : 419 - 428, Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Saripudin, Netty Herawaty dan Rahayu (2012), “Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Survei terhadap Auditor KAP di Jambi dan Palembang)”, ISSN 2303 – 1522, e-Jurnal BINAR AKUNTANSI Vol. 1 No. 1, Fakultas Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.
- Sarungallo, Abigael Emma (2013), *Pengaruh Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Internal Audit*, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia.
- Sukriah, Ika, Akram dan Biana Adha Inapty, “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan”, Indonesia.
- Supranto, J (2008), *Statistik – Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-7, Jilid ke-1 dan ke-2, Jakarta, Erlangga.
- Supranto, Prof. J., M.A., APU. (2007), *Teknik Sampling – Untuk Survey & Eksperimen*, Edisi ke-4, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- _____ (2010), *Analisis Multivariat – Arti & Interpretasi*, Edisi ke-2, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Supranto, Prof. J., M.A., APU., dan DR. Ir. Nandan Limakrisna., M.M., CQM., . (2013), *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Edisi ke-2, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Suseno, Novie Susanti (2013), “An Empirical Analysis of Auditor Independence and Audit Fees on Audit Quality”, ISSN: 2167-0439 Vol. 3 (3), 082 – 087, University of Padjadjaran, Bandung, Indonesia.
- _____ (2013), “The Influence Of Independence, Size Of Public Accountant Office Toward Audit Quality And Its Impact On Public Accountant Office Reputation”, ISSN 2277 - 8616, International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 2, Issue 3.
- Wardoyo, Trimanto S., Anthonius, Barnabas T. Silaban (2011) “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit - Survey

Terhadap Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan”, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia.

Weiner, Jackie (2012), “Auditor Size vs. Audit Quality: An Analysis of Auditor Switches”, Honors College Thesis.

Yuniarti Rita (2011), “Audit Firm Size, Audit Fee And Audit Quality”, Journal Of Global Management, Volume 2, Number 1, Widyatama University Bandung, Indonesia.